

**ANALISIS PERHITUNGAN PEMBERIAN ZAKAT DAN SUMBANGAN
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL GUNA MEMPERKECIL
PPh BADAN
(STUDI KASUS PT MASTAR SAMUDERA REJEKI KOTA KEDIRI)**

Oleh :

Muhammad Yahya Malik¹, Khasanah Sahara², Imarotus Suaidah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Kediri

E-mail: malikyahya184@gmail.com

Abstract

Companies can become taxpayers as well as partners for the government regarding tax collection as a position in tax administration. Activities in tax collection are in the form of depositing and reporting in accordance with the provisions. So there is the term tax planning which is an effort to minimize paying taxes through the addition of zakat and donations so that corporate tax receivables can be designed to be low, but still based on existing tax provisions.

The purpose of this research is to reduce the corporate income tax of PT Mastar Samudera Rejeki, by calculating zakat and donations to reduce gross income in minimizing income tax for PT Mastar Samudera Rejeki. The results of this study explain that the management of PT Mastar Samudera Rejeki's income tax can be said to be not running optimally, with the findings that the company has not been able to manage several sub-finances that are able to reduce gross income, such as donations and zakat.

It is recommended that PT Mastar Samudera Rejeki, which previously did not use zakat and donations to reduce taxable income, consider using these two costs to minimize income tax. Because by using zakat and donations will reduce and minimize corporate income tax. For consideration, if the company wants a smaller amount of income tax burden.

Keywords: zakat, donations, corporate income tax

Abstrak

Perusahaan dapat menjadi wajib pajak dan juga sebagai mitra bagi pemerintah terkait pemungutan pajak sebagai kedudukan dalam administrasi perpajakan. Kegiatan dalam pemungutan pajak tersebut berupa penyeteroran serta pelaporan sesuai dengan ketentuan. Sehingga terdapat istilah perencanaan pajak yang merupakan upaya untuk meminimalisir dalam membayar pajak melalui penambahan zakat dan sumbangan agar piutang pajak badan dapat dirancang rendah, namun tetap berdasarkan ketentuan perpajakan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkecil pajak penghasilan badan perusahaan PT Mastar Samudera Rejeki, dengan cara menghitung zakat dan sumbangan untuk mengurangi penghasilan bruto dalam meminimalisir pajak penghasilan bagi PT Mastar Samudera Rejeki. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan pajak penghasilan PT Mastar Samudera Rejeki dapat dikatakan tidak berjalan optimal, dengan adanya temuan bahwa perusahaan belum dapat mengelola beberapa sub keuangan mampu mengurangi penghasilan bruto, seperti adanya sumbangan dan zakat.

Sebaiknya PT Mastar Samudera Rejeki yang sebelumnya tidak

menggunakan zakat dan sumbangan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak, mempertimbangkan menggunakan kedua biaya tersebut dalam meminimalisir pajak penghasilan. Karena dengan menggunakan zakat dan sumbangan akan mengurangi dan memperkecil pajak penghasilan badan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan, jika perusahaan menginginkan jumlah beban pajak penghasilan yang lebih kecil.

Kata kunci : zakat, sumbangan, pajak penghasilan badan

PENDAHULUAN

PT Mastar Samudera Rejeki sebagai perusahaan yang fokus pada bidang pembangunan, infrastruktur, sarana dan juga prasarana fisik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tetap mematuhi peraturan, rencana, dan juga hukum yang berlaku. Perusahaan dalam bidang industri ini, tengah berkembang cukup baik dan membuka kesempatan lapangan kerja sebagai wujud distribusi pendapatan pada masyarakat. PT Mastar Samudera Rejeki juga sebagai perusahaan yang berorientasi laba, sehingga pengeluaran yang ada tentu dapat mengurangi laba tersebut. Sebagai salah satu bentuk pengeluaran perusahaan yang menjadi pengurang atas laba yaitu beban pajak penghasilan. Untuk meminimalisir pajak penghasilan tersebut maka dapat melakukan penghitungan zakat dan sumbangan dalam memperkecil beban pajak seminimal mungkin.

Melalui pemaparan masalah diatas, penulis ingin mengkaji lebih dalam penelitian tentang **“ANALISIS PERHITUNGAN PEMBERIAN ZAKAT DAN SUMBANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL GUNA MEMPERKECIL PPH BADAN DI PT MASTAR SAMUDERA REJEKI “**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Andriani dan Fathya (2013), bahwa dengan perhitungan penerapan zakat dan setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal pada laporan laba rugi penghasilan kena pajak lebih rendah, sehingga akan memperkecil pajak penghasilan. Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah pada variabel zakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yakni penggunaan lain seperti sumbangan, dan laporan keuangan. Kemudian pemilihan objek serta lokasi penelitian berbeda antara keduanya.

Menurut Natakharisma dan Sumadi (2014), yang juga membahas permasalahan yang sama dengan variabel yang digunakan adalah zakat, sumbangan, pajak penghasilan. Pada penelitian ini mengkaji zakat dan sumbangan untuk mengurangi pajak penghasilan. Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah pada variabel zakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yakni penggunaan lain seperti sumbangan, dan laporan keuangan. Kemudian pemilihan objek serta lokasi penelitian berbeda antara keduanya.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai antisipasi terkait analisis yang tidak sesuai dengan topik penelitian, maka penelitian ini akan membahas masalah laporan laba rugi sebagai perhitungan pengaruh zakat dan sumbangan pada pajak penghasilan

perusahaan. Bahan untuk pembahasan permasalahan penelitian ini didapatkan dari dokumentasi laporan keuangan PT Mastar Samudera Rejeki periode 2020 dan 2021.

Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan di wilayah Kediri yakni PT. Mastar Samudera Rejeki yang beralamatkan di Perumahan Mustika Prisma Land Blok B.01 Bendo, Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur

Data dan Teknik Pengumpulan1.Sumber Data

Beberapa jenis data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh secara langsung pada sumber, dan dalam data ini akan digali terkait sejarah atau profil, serta seluk beluk perusahaan dan sajian data laporan keuangan dari PT Mastar Samudera Rejeki tahun 2020 dan 2021.

2.Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data ini meliputi beberapa hal terkait seluk beluk perusahaan seperti sejarah dari perusahaan, lokasi dari perusahaan, visi dan misi yang dimiliki perusahaan, serta struktur organisasi ketenagakerjaan dari perusahaan.

b. Data Kuantitatif

Data ini meliputi beberapa hal seperti struktur organisasi, laporan laba rugi PT Mastar Samudera Rejeki tahun 2020 dan 2021.

3.Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik data antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Adapun proses ini dilaksanakan kepada manajer dan karyawan pada bagian keuangan dalam upaya memperoleh data berupa laporan laba rugi.

b. Dokumentasi

Melalui proses ini akan didapatkan data berupa sejarah dari perusahaan, lokasi dari perusahaan, visi dan misi yang dimiliki perusahaan, serta struktur organisasi, dan laporan laba rugi PT Mastar Samudera Rejeki tahun 2020 dan 2021.

4.Identifikasi Variabel

Adapun beberapa jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

5.Definisi Operasional Variabel

a. Zakat

Zakat secara umum dapat dipahami sebagai sebagian harta umat muslim yang wajib dikeluarkan sesuai ketentuan yang telah ada. Zakat sebagai salahsatu rukun islam, dengan penyalurannya diberikan kepada pihak yang berhak menerima (asnaf).

b. Sumbangan

Sumbangan sebagai bentuk bantuan yang dilakukan seseorang, seperti kegiatan sosial dalam penanggulangan bencana nasional, ataupun dalam bentuk sumbangan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

c. Laporan keuangan fiskal

Laporan keuangan fiskal secara sederhana dapat dipahami sebagai bentuk

pengelolaan laporan keuangan sesuai peraturan dalam perhitungan perpajakan. Secara umum Undang-Undang tentang pajak sebatas memberi batasan dalam beberapa hal terkait laporan keuangan ini, termasuk untuk pengakuan penghasilan dan biaya.

d. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan sebagai jenis pajak untuk seorang subjek pajak atas penghasilan yang didapatkan pada kurun waktu satu tahun pajak. Sehingga istilah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) sebagai salah satu jenis pajak untuk suatu badan usaha atas penghasilan yang diterima.

TEKNIK ANALISIS DATA

2.1.1 Alat Analisis Data

Analisis data menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Sumbangan Menurut Hery (2021)

$$5\% \times \text{Penghasilan Bruto Tahun Sebelumnya}$$

Apabila jumlah sumbangan tahun yang diteliti tidak melebihi 5% dari penghasilan bruto 1 tahun sebelumnya, maka jumlah sumbangan tersebut bisa menjadi pengurang dari penghasilan bruto berdasarkan peraturan direktur jenderal pajak nomer per-08/PK/2021.

2. Menghitung Zakat Menurut Hery (2021)

$$2,5\% \times \text{Laba Bersih}$$

Zakat yang telah ditentukan dan segala ketentuan atas pengelolaan pengeluaran untuk membayar zakat bisa dikurangkan dari penghasilan bruto berdasarkan peraturan direktur jenderal pajak nomer per 08/PK/2021 dengan tarif sebesar 2,5% .

3. Melakukan Rekonsiliasi Fiskal Menurut Waluyo (2016)

4. Membuat Laporan Keuangan Fiskal Menurut Waluyo (2016)

5. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Menurut Priantara (2016) Pajak terutang = (50% x Tarif) x Penghasilan Kena Pajak

6. Perbandingan Selisih Antar Perusahaan Dengan Peneliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumbangan

Tabel 1 Sumbangan

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total
Masker	10pcs	50.000	500.000
Handsanitizer	100 botol	10000	1.000.000
Disifektan	15 liter	45000	675.000
paket sembako	100	75000	7.500.000
vitamin c	50pcs	20000	1.000.000

Sumber : Data Primer Diolah

$$5\% \times \text{penghasilan bruto tahun 2020} = 5\% \times 2.278.569.500 \\ = \text{Rp } 113.928.475$$

Apabila jumlah sumbangan PT Mastar Samudera Rejeki pada tahun 2021 tidak melebihi 5% dari penghasilan bruto tahun 2020 yang berjumlah Rp 113.928.475 maka jumlah sumbangan sebesar Rp. 10.675.00 tersebut bisa menjadi pengurang hasil bruto pada tahun 2021 PT Mastar Samudera Rejeki.

Zakat

Zakat = 2,5% X Laba Bersih

Zakat = 2,5% X Rp 128.638.000 = Rp 3.215.950

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Setelah Penerapan Zakat Dan Sumbangan

Penjualan		Rp1.505.000.000Rp
Harga Pokok Penjualan	Laba	890.000.000
Kotor		Rp 615.000.000
Beban Operasi		
Beban Gaji	Rp	192.000.000
Beban Listrik, Tlp, Air	Rp	15.687.000
Beban Sumbangan	Rp	10.675.000
Beban Lain Lain	Rp	148.000.000
Total Beban Operasi		Rp 366.362.000
Laba Rugi Operasi		Rp 248.638.000
Beban Bunga	Rp	120.000.000
Laba Bersih		Rp 128.638.000
Zakat 2,5%		Rp 3.215.950
Penghasilan Kena Pajak		Rp 125.422.050

Sumber : Data Primer Diolah

Setelah penerapan zakat dan sumbangan pada laporan keuangan PT Mastar Samudera Rejeki dalam menghitung pajak yang menjadi kewajiban. Kemudian pada tabel 2 merupakan hasil dari laporan laba rugi yang telah dihitung dengan pemanfaatan zakat dan sumbangan bahwa laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 125.422.050. Sehingga perhitungan pajak PT Mastar Samudera Rejeki yang terutang adalah: PPh terutang = (50% x Tarif Pajak) x Penghasilan Kena Pajak (pasal 17 undang-undang pajak penghasilan 2021) PPh terutang = (50% x 22%) x Rp 125.422.050 = Rp.13.796.430

PEMBAHASAN

Membandingkan Pajak Terutang Sesudah Dan Sebelum Penerapan Zakat Dan Sumbangan

Tabel 3. Perbandingan Pajak Terutang Sesudah Dan Sebelum Penerapan Zakat Dan Sumbangan

Perusahaan	Peneliti	
Laba Bersih	139.313.000	Laba Bersih 139.313.000
-		-Sumbangan 10.675.000
-		-Zakat 3.215.950
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	139.313.000	Penghasilan Kena Pajak (PKP) 125.422.050
Pajak Terutang	15.324.430	Pajak Terutang 13.796.430

Sumber : Data primer Diolah

Tabel 3 di atas merupakan perhitungan menurut perusahaan dengan peneliti berbeda di sumbangan dan zakat mempengaruhi penghasilan kena pajak. Pajak perusahaan dihitung dari hasil sebesar Rp. 15.324.430 dan menurut peneliti diperoleh hasil Rp. 13.796.430. Hal ini menunjukkan selisih Rp.1.528.000 dan dapat disimpulkan bahwa lebih kecil pajak penghasilan terutang nya.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan analisis perhitungan pemberian zakat dan sumbangan terhadap laporan keuangan fiskal guna memperkecil PPh badan pada PT Mastar Samudera Rejeki dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah sumbangan PT Mastar Samudera Rejeki pada tahun 2021 Rp. 10.675.00 tersebut bisa menjadi pengurang hasil bruto. Dapat diketahui bahwa PT Mastar Samudera Rejeki mendapat pengurang penghasilan kena pajak berupa zakat sebesar Rp.3.215.950.
2. Dengan dilakukannya koreksi fiskal PT Mastar Samudera Rejeki mendapat beberapa koreksi negatif. Koreksi negatif terdapat pada akun biaya sumbangan dan zakat. Pada akun biaya sumbangan dan zakat terjadi koreksi negatif sebesar Rp.10.675.000 dan zakat sebesar Rp.3.215.950.
3. Karena adanya koreksi fiskal maka penghasilan kena pajak (PKP) menurut perusahaan sebesar Rp.139.313.000 sedangkan menurut peneliti sebesar Rp.125.422.050. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan perusahaan dan peneliti memiliki selisih penghasilan kena pajak sebesar Rp.13.890.950.
4. Dengan adanya koreksi fiskal dari perhitungan pajak terutang maka di ketahui bahwa menurut perusahaan diperoleh hasil Rp.15.324.430 dan menurut peneliti diperoleh hasil Rp.13.796.430. Hal ini menunjukkan selisih Rp.1.528.000. Perbedaan ini seharusnya dapat membuat PT Mastar Samudera Rejeki menjadi lebih hemat dalam membayar pajaknya tahun 2021.

SARAN

Beberapa saran yang penulis berikan untuk beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Mastar Samudera Rejeki yang sebelumnya tidak menggunakan zakat dan sumbangan untuk mengurangi penghasilan yang dikenai pajak, mempertimbangkan menggunakan kedua biaya tersebut dalam meminimalisir pajak penghasilan. Karena dengan menggunakan zakat dan sumbangan akan mengurangi dan memperkecil pajak penghasilan badan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan, jika perusahaan menginginkan jumlah beban pajak penghasilan yang lebih kecil
2. Dalam penelitian ini menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama seharusnya menambah variabel dan menggunakan variabel selain yang digunakan oleh peneliti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotodiharjo. (2018). *Potret Pajak Daerah di Indonesia*. Indonesia: Kencana.
- Chandra, P. F. (2015). Analisis Atas Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT.Bina Karnada Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Farouq S. , M. (2018). *Hukum pajak di Indonesia: suatu pengantar ilmu hukum terapan di bidang perpajakan*. Indonesia: Kencana.
- Fitriandi. (2016). *Praktikum Pajak Penghasilan (Orang Pribadi)*. N.p.,.
- Hery, A. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. N.p.,. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ilham, & Nurhadi. (2020). *Zakat Perusahaan Di Indonesia: Penerapan Dan Potensinya*. N.p., Deepublish.
- Indrianto, N., & Supono. (2013). *Teknik Sampling ; Analisis Opini Publik*. Indonesia: Lembaga Kajian Islam dan Studi (LKiS).
- Kalangie, b. j. (2014). Analisis Koreksi Fiskal Dalam Rangka Perhitungan Pph Badan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara Universitas Sam Ratulangi.
- Keuangan, M. (2022, July 7). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak*. Retrieved from Perpajakan: perpajakan-id.ddtc.co.id/sumber-hukum/peraturan-pusat/peraturan-direktur-jenderal-pajak-per-08pj2021
- Mardiasmo. (2018). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK - Edisi Terbaru*. N.p.,
- Nataharisma, V., & Sumadi, I. K. (2014). *Analisis Zakat Dan Sumbangan Dalam Mengurangi Pembayaran Pajak Penghasilan Pada Pt.Chidehafu Chidehafu*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/Pmk.03/2010 Tentang Tata Cara Pembebanan Zakat Atau Sumbangan Keagamaan Yang Sifatnya Wajib Yang Dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto*. (2010). Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 90 /Pmk.03/2020 tentang bantuan Atau Sumbangan, Serta Harta Hibahan Yang dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan*. (2020). Menteri Keuangan Republik Indonesia .
- Priantara, D. (2015). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Priantara, D. (2016). *perpajakan indonesia edisi 3*. mitra wacana media.

- Salim. (2016). *Penjelasan tentang Hukum dan Tujuan Zakat dalam Kehidupan Seorang Muslim*.
- Setiawati, D., Lilis, Diana, & Anastasia. (2014). *Perpajakan Indonesia: konsep, aplikasi, dan penuntun praktis*. Indonesia: Penerbit Andi.
- Shalih, S. M. (2014). *Sifat Zakat Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Utsaimin Al- Cetak 3*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Sri Andriani, F. F. (2013). *Zakat Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan Pada Badan Amil Zakat Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang*.
- Sri, A., & Fitha, F. (2013). *Zakat Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan Pada Badan Amil Zakat*.
- Subroto. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. N.p.,. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. N.p., . Prenada Media.
- Supriyanto. (2018). *Tinjauan RUU perubahan UU Pajak Penghasilan*. Indonesia: Pusat Pengkajian Perpajakan dan Keuangan.
- Tety Aprilla Rismawani, N. (2016). Analisis koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial dalam penentuan pajak penghasilan pada PT.Gajah Mada Indrasehati (Hotel Ibis Simpang Lima Semarang).
- Umar. (2013). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. N.p., . Gramedia Pustaka Utama.
- UNESA. (2021, Juni 01). Rekonsiliasi Fiskal. *UNESA Tax Center*. Retrieved 07 17, _____ 2022, _____ from <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1EP3UbCxfpYJ:https://taxcenterfeunesa.com/read/18/rekonsiliasi-fiskal+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Vyakana Nataharisma, I. K. (2014). Analisis Zakat Dan Sumbangan Dalam Mengurangi Pembayaran Pajak Penghasilan Pada Pt. Chidehafu.
- Waluyo. (2016). *Akuntansi Pajak (ed.6)*. N.p., . Penerbit Salemba.